



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

GALERI ARSITEKTUR JAKARTA

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

oleh :

RACHADIAN HADIWIBOWO

L2B 005 194

Periode 110

Februari 2010 – Juni 2010

kepada:

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2010**

**BAB I
PENDAHULUAN**

- **Latar Belakang**

Jakarta adalah Ibukota Republik Indonesia, yang merupakan pusat berbagai macam kegiatan sosial, budaya, ekonomi dan politik. Sejak masih bernama Sunda Kelapa hingga menjadi Jakarta yang kita kenal sekarang menempuh perjalanan sejarah dan perkembangan wilayah kota selama hampir 5 abad. Dari masa yang panjang tersebut juga telah melahirkan perkembangan di bidang arsitektur yang pesat dan beragam, sejalan dengan pergerakan historis kota Jakarta itu sendiri dan mewakili gaya khas pada tiap masanya. Peninggalan Arsitektur yang berada di Jakarta ini memiliki makna yang penting. Karya-karya arsitek ini adalah saksi dan bukti sejarah panjang perkembangan jarsektur di akarta dari masa kemasa.

Perkembangan yang terus menerus ini telah membawa karya arsitektur ke arah modern, dengan gaya yang semakin beragam dan ditunjang dengan perkembangan teknologi, hasil yang ditampilkan semakin unik dan beragam. Hal ini juga tidak lepas dari dorongan kebutuhan masyarakat akan sesuatu yang berbeda sehingga mampu meningkatkan kreatifitas para arsitektur dalam merancang suatu karya. Perkembangan teknologi rancang bangun juga memungkinkan para arsitek mengeksplorasi lebih jauh karyanya sehingga tiap bangunan memiliki keunikan dan ciri khas yang yang menjadi icon bagi lingkungan sekitarnya. Meskipun tidak memiliki nilai historis yang tinggi seperti karya arsitektur pada masa lalu, tetapi karya-karya arsitektur pada masa ini tetap memiliki nilai seni dan kreatifitas yang tinggi sebagai cerminan perkembangan pemahaman teknologi dan ideologi pada masa itu.

Keunikan dan nilai seni yang terkandung pada karya-karya arsitektur tersebut memunculkan pemahaman bahwa karya arsitektur juga dapat dikategorikan sebagai suatu karya seni karena mengandung unsur metafora, perumpamaan, keindahan serta elemen-elemen artistik lainnya. Di sisi lain, untuk memahami suatu karya arsitektur itu tidak cukup hanya memahami dari sisi luar bangunan, tetapi juga harus memahami bagaimana karya arsitektur itu terbentuk, dengan kata lain kita harus memahami dari segi ilmiahnya juga barulah kita dapat memahami karya tersebut.

Melihat Fenomena diatas, maka timbul pemikiran perlu adanya suatu wadah atau lembaga yang dapat digunakan sebagai tempat untuk melestarikan, menjaga, mendokumentasikan dan mengkomunikasikan karya arsitektur yang ada, dalam hal ini khususnya di Jakarta. sarana Tersebut haruslah edukatif, karena sebagai salah satu produk yang terbentuk dari hasil pemikiran dan logika ilmiah, maka harus dapat megkomunikasikan hal tersebut dengan baik sehingga bagi orang yang meninjau dapat memahami karya arsitektur secara lebih mendalam.

Di sisi lain karena memiliki nilai seni maka sarana itu juga harus bersifat rekreatif dan menyenangkan, agar dapat menarik minat masyarakat untuk datang serta menunjang kemampuan pengamatan dan daya imajinasi bagi yang melihatnya.

Berdasarkan pemikiran diatas maka konsep berupa Sebuah galeri dirasa tepat untuk mengomunikasikan suatu karya arsitektur. Sebuah galeri, seperti juga museum memiliki nilai edukatif, namun tidak terlalu intens seperti museum, sehingga pengunjung serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dapat dilakukan dengan lebih fleksibel.

Diharapkan dari Galeri Arsitektur Jakarta ini selain sebagai sarana untuk melestarikan, menjaga, mendokumentasikan dan mengkomunikasikan karya arsitektur yang ada di jakarta, juga dapat mendorong ketertarikan masyarakat terhadap dunia arsitektur sehingga masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga karya-karya arsitektur yang ada.

- **Tujuan dan Sasaran**

Tujuan pembahasan adalah memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang

jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul yang diajukan. Sehingga produk yang dihasilkan akan lebih baik dan terarah sesuai dengan originalitas dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran dari Pembahasan adalah Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Galeri Arsitektur Jakarta melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan.

- **Manfaat**

- **Subjektif**

- Manfaat dari Penyusunan LP3A ini adalah sebagai dasar penyusunan desain grafis arsitektur (DGA) sebagai tahapan tugas akhir yang harus dipenuhi dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang strata-1 (S1) di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

- **Objektif**

- Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk keperluan studi mengenai *Galeri Arsitektur Jakarta*

- **Lingkup pembahasan**

Secara substantial, lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan bangunan *Galeri Arsitektur Jakarta* yang merupakan bangunan massa tunggal, (terkonsentrasi) dengan titik berat pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

sedangkan hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

Secara spatial, bangunan *Galeri Arsitektur Jakarta* ini terletak di DKI Jakarta.

- **Metode Pembahasan**

Metoda pembahsan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan dokumentatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data-data.
- Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.
- Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek.

- **Sistematika Pembahasan**

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Berisi data-data fisik dan non-fisik kota Jakarta dan studi sejarah perkembangan arsitektur di Jakarta

BAB III TINJAUAN KHUSUS

Berisi teori-teori untuk mengkaji pengertian galeri beserta studi banding objek terkait

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dari hasil studi, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan perencanaan dan perancangan

BAB V ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI ARSITEKTUR JAKARTA

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra, aspek teknis dan aspek kinerja bangunan *Convention And Exhibition Center*.

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang konsep dan program dasar perancangan yang dituangkan secara garis besar sebagai kelanjutan dari proses pendekatan arsitektur, Program Ruang dan Tapak Terpilih.

- **Alur Bahasan dan Alur Pikir**
 - **Alur Bahasan**

